

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA OBJEK
WISATA CANDI PADANG ROCO KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan***



Oleh:

REDIANA ALVIONITA

1102332/2011

**PROGAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA OBJEK
WISATA CANDI PADANG ROCO KABUPATEN DHARMASRAYA**

Nama : Rediana Alvionita
NIM/BP : 02332/2011
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I



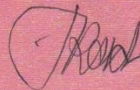
Dra. Silfeni, M. Pd
NIP. 19521028 198110 2 001

Pembimbing II



Hijrivantomi Suyuthie, SIP, MM
NIP. 19780903 201012 1 001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek
Wisata Candi Padang Roco Kabupaten Dharmasraya
Nama : Rediana Alvionita
NIM / BP : 02332/2011
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|----------------------------------|------------|
| 1. Ketua | : Dra. Silfeni, M.Pd | 1. (.....) |
| 2. Sekretaris | : Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM | 2. (.....) |
| 3. Anggota | : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd | 3. (.....) |
| 4. Anggota | : Kasmita, S.Pd, M.Si | 4. (.....) |
| 5. Anggota | : Pasaribu, SST Par, M.Si Par | 5. (.....) |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rediana Alvionita
NIM/TM : 02332/2011
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata Candi Padang Roco”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP.19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



Rediana Alvionita
NIM. 022332/2011

ABSTRAK

Rediana Alvionita, 2016. “Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata Candi Padang Roco”. *Skripsi*. D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya prasarana dan sarana di objek wisata Candi Padang Roco seperti: jalan masih berlubang dan belum di aspal, belum tersedia jembatan penghubung, tidak ada *homestay*, belum ada transportasi umum, tidak ada warung, *café* atau restoran. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *Snow ball Sampling* yaitu: empat orang pengelola objek wisata (Dinas Pariwisata), tiga orang masyarakat Kenagarian Siguntur serta tiga orang wisatawan. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Kekuatan dari prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco adalah, sudah tersedianya sebagian prasarana dan sarana objek wisata seperti: sistim telekomunikasi, prasarana kesehatan, atraksi wisata berupa tarian padang roco dan pacu sampan serta daya tarik wisata. 2) Kelemahan dari prasarana dan sarana objek wisata adalah kondisi jalan yang kurang baik, jembatan penghubung belum tersedia, belum ada aliran listrik sebagai penerang, belum tersedia air bersih, tidak ada transportasi umum menuju objek wisata, belum ada warung, *café* atau restoran dan tidak *homestay*. 3) Peluang yang di miliki untuk melengkapi prasarana dan sarana objek wisata adalah adanya wacana pengelola untuk pengembangan prasarana dan sarana objek wisata, seperti membangun jembatan, *café* atau restoran, mendirikan *homestay*, ada wisatawan yang ingin menginap, menjual makanan siap saji. 4) Ancaman dalam pengembangan prasarana dan sarana objek wisata adalah adanya objek wisata lain yang lebih unggul dari segi jalan, penerangan, air bersih, sistem telekomunikasi, prasarana kesehatan dan transportasi, kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata.

Strategi untuk pengembangan prasarana dan sarana objek wisata adalah memperbaiki infrastruktur jalan. Merealisasikan wacana Dinas PU untuk mendirikan jembatan. Memanfaatkan Sungai Batang Hari sebagai sumber air bersih dan penerangan di objek wisata. Menyediakan perawat dan P3K yang diperlukan oleh wisatawan. Mendirikan *homestay* yang mempunyai keunikan tersendiri. Membangun restoran atau *café*. Menyediakan rental sepeda sebagai transportasi menuju objek wisata. Mengadakan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat serta mengajak masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam menciptakan pesona wisata. Menampilkan atraksi wisata sekurang-kurangnya sekali dalam seminggu.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Prasarana dan Sarana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata Candi Padang Roco Kabupaten Dharmasraya”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan Ketua Prodi Manajemen Perhotelan sekaligus penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang baik untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Silfeni, M.Pd, selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie SIP, MM, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si, selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang baik untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Pasaribu, SST Par, M.Si Par, selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang baik untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata maupun Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan segala kemudahan dan bantuan dalam proses pembuatan skripsi.
8. Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi Pariwisata dan Budaya, masyarakat Kenagarian Siguntur dan wisatawan yang telah memberikan kerjasama yang baik kepada penulis pada saat penelitian untuk skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta dorongan semangat.
10. Seluruh rekan-rekan Manajemen Perhotelan khususnya TM 2011 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2016
Penulis

Rediana Alvionita
Nim. 02332/2011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Fokus Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB I IKAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Prasarana dan Sarana Pariwisata	14
a. Prasarana Objek Wisata	14
b. Sarana Objek Wisata	16
2. Analisis SWOT	18
3. Formulasi Strategi SWOT	20
B. Strategi Pengembangan	22
1. Strategi	21
2. Pengembangan	23
3. Strategi Pengembangan.....	24
C. Objek Wisata.....	25
D. Kerangka Konseptual.....	27
E. Pertanyaan Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Infoman Penelitian	30
D. Definisi Operasional Penelitian.....	31
E. Jenis dan Sumber Data	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data	32

F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Temuan Umum.....	38
a. Sejarah Berdirinya Objek Wisata.....	38
b. Prasarana dan Sarana Objek Wisata.....	39
c. Keunikan Objek Wisata	39
2. Temuan Khusus	39
a. Prasarana Objek Wisata	39
b. Sarana Objek Wisata	57
B. Pembahasan	71
1. Analisis Prasarana Objek Wisata.....	71
2. Analisis Sarana Objek Wisata	72
3. Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata.....	74
4. Perumusan Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Objek Wisata yang ada di Dharmasraya.....	2
2. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Candi Padang Roco	6
3. Matriks SWOT	20
4. Daftar informan penelitian	30
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
6. Analisis Prasarana Objek Wisata berdasarkan SWOT.....	71
7. Analisis Sarana Objek Wisata berdasarkan SWOT	72
8. Strategi SWOT Prasarana Objek Wisata.....	74
9. Strategi SWOT Sarana Objek Wisata	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Candi Padang Roco I.....	4
2. Candi Padang Roco II	4
3. Candi Padang Roco III.....	5
4. Prasarana perhubungan sebelum menyeberang sungai (a,b).....	7
5. Prasarana perhubungan setelah menyeberang sungai	7
6. Kapal poton sebagai transportasi menyeberang sungai	9
7. Kerangka konseptual.....	27
8. Objek Wisata Candi Padang Roco	112
9. Sungai Batang hari	112
10. Kantrol sebagai penggerak kapal poton.....	112
11. Prasarana perhubungan sekitar rumah masyarakat Kenagarian Siguntur	113
12. Prasarana perhubungan yang melewati kebun karet.....	113
13. Gerbang masuk objek wisata	113
14. Lahan yang akan digunakan sebagai tempat parkir	114
15. Jalan masuk menuju objek wisata dari jalan raya.....	114
16. Jalan menuju ke jalan raya dari objek wisata	114
17. Wawancara dengan Informan (A04)	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	89
2. Hasil Wawancara	91
3. Dokumentasi Penelitian	112
4. Surat Izin Penelitian	116
5. Surat Izin Melakukan Penelitian	117
6. Surat Rekomendasi dari Kesbangpol	118
7. Kartu Konsultasi pembimbing I	119
8. Kartu Konsultasi Pembimbing II	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata akan menjadi aset Negara Indonesia apabila mampu dikembangkan dengan baik. Keberagaman kekayaan sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia seperti potensi alam, flora, fauna, keindahan alam serta bentuknya yang berkepulauan kaya akan adat istiadat, kebudayaan dan bahasa memiliki daya tarik untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Kekayaan sumber daya alam dan budaya tersebut diharapkan mendapatkan pengemasan yang lebih berkualitas, pendayagunaan secara maksimal dan dijaga kelestariannya.

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan kawasan wisata merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh, sehingga dapat memperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Menurut Wahab (2003: 5), “Pariwisata adalah salah satu industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal

kesempatan kerja, pendapatan taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan”.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal dan wisatawan asing untuk berwisata. Daerah-daerah di Sumatera Barat memiliki begitu banyak keindahan alam yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu daerahnya adalah Kabupaten Dharmasraya. Kabupaten Dharmasraya adalah pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto Sijunjung dan merupakan salah satu Kabupaten yang strategis dan potensial untuk dikembangkan, dikelola dan dipasarkan, serta memiliki begitu banyak objek wisata yang dapat di kunjungi, mulai dari objek wisata alam, objek wisata sejarah dan objek wisata belanja dan rekreasi. Berikut ini adalah daftar objek wisata yang ada di Kabupaten Dharmasraya tahun 2015:

Tabel 1. Daftar objek wisata yang ada di Kabupaten Dharmasraya

No	Objek Wisata	Jenis Objek Wisata	Keterangan
1	Rumbai Plaza	Belanja dan Rekreasi	
2	Bendungan Batang Hari	Wisata Alam	
	Rumah Kerajaan Koto Besar	Wisata Sejarah	
3	Telaga Baranang Siang	Wisata Alam	
4	Pulau Cinta	Wisata Alam	
5	Rumah Kerajaan Padang Laweh	Wisata Sejarah	
6	Bumi Perkemahan Siguntur	Wisata Alam	
	Rumah Kerajaan Siguntur	Wisata Sejarah	
	Candi Pulau Sawah	Wisata Sejarah	Objek Wisata Unggulan
	Candi Padang Roco	Wisata Sejarah	Objek Wisata Unggulan
	Candi Awang Maombiek	Wisata Sejarah	
	Batik Tanah Liat	Belanja dan Rekreasi	

	Salah Pondo	Belanja dan Rekreasi	
	Selaju Sampan di Pulai	Wisata Bahari	
7	Gua Timpeh	Wisata Alam	
8	Timbulun Indah	Wisata Alam	
	Bendungan Batang Mimpi	Wisata Alam	
	Bendungan Batu Bakawik	Wisata Alam	Objek Wisata Unggulan
	Air Panas Sungai Belit	Wisata Alam	
	Gua Cigak Kampung Surau	Wisata Alam	
	Rumah Kerajaan Sungai Dareh	Wisata Sejarah	
	Candi Rambahan	Wisata Sejarah	
	Prabu Plaza	Belanja dan Rekreasi	

Sumber : *Dishubkominfoparbud Kabupaten Dharmasraya (2015)*

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa ada tiga objek wisata unggulan di Kabupaten Dharmasraya, salah satu objek wisata unggulan yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Objek wisata Candi Padang Roco yang terletak di Jorong Sungai Langsat/Langsek, Kenagarian Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Objek wisata ini di temukan pada tahun 1911 di hulu Sungai Batang Hari dan merupakan peninggalan dari kerajaan Hindu-Budha. Objek wisata Candi Padang Roco berada pada daerah dataran yang dilingkari dan dikelilingi oleh bukit-bukit hijau yang membuat alamnya sejuk dan menyenangkan.

Objek wisata Candi Padang Roco berpotensi untuk dikembangkan, karena objek wisata ini memiliki sejarah tentang Kabupaten Dharmasraya. Candi Padang Roco merupakan peninggalan purbakala pada masa-masa kerajaan melayu Swarna Bhumi sekitar abad ke XII sampai abad ke XIV Masehi. Lokasi objek wisata dekat dengan perkebunan jeruk/Limau milik

masyarakat Sungai Langsek, apabila dikembangkan dengan baik maka dapat menciptakan objek wisata agro.

Objek wisata Candi Padang Roco mempunyai peninggalan dalam bentuk candi sebanyak 3 buah, yaitu Candi Padang Roco I, II, dan III. Candi Padang Roco I (gambar 1) merupakan candi Induk dengan ukuran 21 x 21 meter, dengan ketinggian struktur bata sekitar 90 cm dan pada bagian tengah (bagian isian candi) sekitar 3 meter.



Gambar 1. Candi Padang Roco I

Candi Padang Roco II (gambar 2) merupakan bangunan dengan struktur bata berdenah bujur sangkar, terdiri dari 3 tangga yang berukuran 2 x 2 m, dengan tinggi bangunan yang terletak dibagian selatan.



Gambar 2. Candi Padang Roco II

Candi Padang Roco III merupakan candi yang terbuat dari konstruksi susunan bata berdenah bujur sangkar berukuran 4,40 x 4,40 m. Tinggi bangunan yang masih tersisa sekarang 1.28 m (gambar 3).



Gambar 3. Candi Padang Roco III

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti: jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal dan jembatan (Suwantoro 2004: 21), sedangkan menurut Bagyono (2005: 20)

Prasarana pariwisata merupakan semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan yang terdiri dari prasarana perhubungan, instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih, instalasi penyulingan bahan bakar minyak, sistem pengairan atau irigasi, sistem perbankan dan moneter, sistem telekomunikasi, prasarana kesehatan, prasarana keamanan.

Menurut Bagyono (2005: 20)

Sarana pariwisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari perusahaan perjalanan, perusahaan transportasi, hotel dan jenis akomodasi lainnya, *bar*, restoran, *catering*, dan usaha jasa boga lainnya, daya tarik wisata, toko cinderamata dan pusat kerajinan.

Objek wisata ini ramai dikunjungi pada waktu liburan dan pada hari raya besar seperti Hari Raya Idul Fitri dan Perayaan Natal. Mayoritas pengunjung objek wisata ini adalah orang-orang yang tinggal disekitar daerah Kabupaten Dharmasraya maupun dari daerah lain dan terkadang juga dikunjungi oleh wisatawan asing atau mancanegara.

Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata Candi Padang Roco selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Candi Padang Roco Selama Lima Tahun Terakhir

No	Nama Objek Wisata	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Candi Padang Roco	1945	2465	4157	5653	17650

Sumber : Dishubkominfoparbud Kabupaten Dharmasraya (2015)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan cenderung meningkat selama lima tahun terakhir, namun perlu diketahui, pada tahun 2014 terjadi lonjakan wisatawan di objek wisata Candi Padang Roco. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi), dimana Dharmasraya diberi kesempatan untuk menjadi tuan rumah. Dengan adanya kegiatan tersebut, secara tidak langsung ikut serta mempromosikan objek wisata Candi Padang Roco kepada masyarakat Provinsi Sumatera Barat. Melihat minat wisatawan cukup bagus, namun perkembangannya masih kecil, maka penulis melakukan observasi pada tanggal 03 September 2015 untuk melihat keadaan objek wisata tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan dan wawancara penulis dengan juru pemelihara objek wisata, objek wisata Candi Padang Roco belum mendapatkan perhatian secara maksimal, baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat, padahal objek wisata ini berpotensi menjadi suatu objek wisata yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi Pemerintah dan juga masyarakat.

Selain itu, prasarana perhubungan berupa jalan belum bagus. Hal ini terlihat dari jalan menuju objek wisata masih terdapat kerusakan, seperti masih banyak kerikil-kerikil tajam dan lubang-lubang di jalan yang belum diperbaiki dan untuk menuju kesana harus melewati jalan setapak yang masih tanah, apabila hujan jalan setapak tersebut menjadi licin dan becek sehingga susah untuk di lalui.



4. a

4. b

Gambar 4 (a,b). Prasarana perhubungan menuju objek wisata sebelum menyeberang sungai



Gambar 5. Prasarana perhubungan menuju objek wisata setelah menyeberang sungai yang belum di aspal

Masalah selanjutnya adalah belum adanya jembatan penghubung menuju objek wisata, padahal harus menyeberang Sungai Batang Hari yang cukup panjang menggunakan kapal poton dan sekaligus sebagai transportasi penyeberangan. Masalah berikutnya adalah tidak ada air bersih di sekitar

objek wisata Candi Padang Roco, sehingga wisatawan kesulitan mencari air dan terkadang pergi ke rumah penduduk jika membutuhkan air.

Masalah selanjutnya adalah belum adanya penerangan di objek wisata Candi Padang Roco, sehingga objek wisata ini terkesan menyeramkan apabila menjelang sore hari. Hal ini terlihat dari keluhan 4 wisatawan yang menyatakan bahwa objek wisata ini terkesan gelap dan seram, apalagi jika cuaca tidak mendukung. Selain itu, tidak ditemukannya sarana akomodasi penginapan di sekitar objek wisata Candi Padang Roco, sehingga wisatawan yang dari luar kota susah untuk mencari penginapan dan wisatawan mengeluh karena jarak antara tempat penginapannya dengan objek wisata terlalu jauh.

Masalah lain yang peneliti temui yaitu tidak adanya sarana makan dan minum di sekitar objek wisata, sehingga wisatawan kesulitan untuk mencari makanan dan minuman, padahal makanan dan minuman merupakan hal yang penting bagi wisatawan. Hal ini terlihat dari wisatawan yang membawa bekal sendiri dari rumah untuk makan dan minum selama di objek wisata.

Selain itu, belum ada sarana transportasi umum menuju objek wisata, karena harus menyeberang sungai dengan menggunakan kapal poton (yang mana kapal poton adalah kapal yang di rakit sendiri oleh masyarakat setempat tanpa menggunakan energi penggerak berupa mesin, melainkan hanya menggunakan dorongan tenaga arus sungai) dan digunakan sebagai alat transportasi untuk menyeberang sungai. Namun jika sungai banjir, arus sungai menjadi deras dan sangat menyulitkan untuk menyeberang, sehingga perjalanan menuju ke tempat objek wisata menjadi terhambat.



6. a

6. b

Gambar 6 (a,b). Kapal poton sebagai transportasi untuk menyeberang sungai

Permasalahan tentang prasarana dan sarana pariwisata yang tercantum di atas sangat penting untuk pengembangan suatu objek wisata. Maju mundurnya prasarana dan sarana pariwisata tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan dan peran pemerintah serta masyarakat dalam upaya mengembangkannya. Oleh karena itu, keberadaan prasarana dan sarana pariwisata sangatlah penting dan mutlak untuk menyajikan pelayanan yang berkualitas pada para wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata.

Bertolak pada undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Maka dengan demikian, seharusnya pihak-pihak yang disebutkan di atas memberikan perhatian yang lebih terhadap pariwisata, baik itu dukungan fasilitas maupun layanan terhadap wisatawan.

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan, maka berbagai upaya yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan menerapkan strategi yang efektif. Menurut Maryam (2011: 44), “Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi yaitu internal dan eksternal”.

Faktor internal merupakan kekuatan dan kelemahan objek wisata yang dimiliki, dan eksternal berupa peluang dan ancaman, sehingga ini dikaitkan dengan analisis SWOT. Menurut Rangkuti (2003: 18), “Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan”. Analisis ini untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Menurut Chandler dalam Kuncoro (2007: 1), “Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang suatu perusahaan yang menetapkan aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Menurut Yoeti (2008: 273), “Pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada”. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya.

Objek wisata Candi Padang Roco apabila dikembangkan dengan baik akan menjadi potensi besar untuk dikunjungi, sebab objek wisata ini masih asri dan begitu pula sebaliknya jika objek wisata ini tidak dikembangkan secara baik, maka akan menurunkan pendapatan ekonomi daerah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan prasarana dan sarana Objek Wisata Candi Padang Roco Kabupaten Dharmasraya, yang penulis buat dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata Candi Padang Roco Kabupaten Dharmasraya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prasarana perhubungan jalan belum bagus, terbukti masih terdapat kerusakan dan harus melewati jalan setapak yang masih tanah.
2. Belum ada jembatan penghubung menuju objek wisata.
3. Tidak ada air bersih di sekitar objek wisata Candi Padang Roco, sehingga wisatawan kesulitan mencari air.
4. Belum adanya penerangan di objek wisata Candi Padang Roco, sehingga objek wisata ini terkesan menyeramkan apabila menjelang sore hari.
5. Belum ditemukannya sarana akomodasi penginapan di sekitar objek wisata, sehingga tidak jarang wisatawan yang mengeluh karena jarak tempat penginapan dengan objek wisata terlalu jauh.
6. Tidak adanya sarana makan dan minum di sekitar objek wisata, sehingga wisatawan kesulitan untuk mencari makanan dan minuman.
7. Belum adanya sarana transportasi umum untuk menuju objek wisata.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini menjadi bagaimana strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco yang dilihat dari faktor internal yaitu: *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan) dan faktor eksternal yaitu: *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman)?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco?
2. Apakah faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco?
3. Bagaimana strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco.
2. Menentukan faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco.
3. Menentukan strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi, Pariwisata dan Budaya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata, khususnya prasarana dan sarana objek wisata Candi Padang Roco.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta menjawab keingintahuan peneliti terkait strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata candi Padang Roco Kabupaten Dharmasraya.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Pariwisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan tentang strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

5. Bagi Wisatawan

Hasil penelitian ini diharapkan agar wisatawan menjaga prasarana dan sarana yang ada di objek wisata Candi Padang Roco Kabupaten Dharmasraya.